

Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Dampaknya terhadap Hasil Belajar Materi Pegas

The Impact of Learning Styles and Learning Activities on Student Outcomes in Elasticity and Springs

Boysilan Kelerey^{*1}, Atimuna Siwasiwan¹, Abdul Jalal Rumadaul², Emiyati Kelian¹

¹ Prodi Pendidikan Fisika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Bula, 97555, Indonesia

² Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Bula, 97555, Indonesia

* E-mail Korespondensi: kelereyboysz@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel:

Diterima: 2026-01-16

Direvisi: 2026-02-01

Disetujui: 2026-02-15

Dipublikasi: 2026-03-25

Pendidikan yang efektif menuntut keselarasan antara metode pengajaran dengan karakteristik individu. Namun, dalam prakteknya, seringkali hasil belajar tidak optimal karena proses pembelajaran cenderung disamaratakan tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa. Selain itu, rendahnya aktivitas belajar atau keterlibatan aktif siswa di kelas menjadi kendala utama dalam pencapaian standar kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampaknya gaya belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar materi pegas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif. Populasi penelitian melibatkan 47 siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur. Sampel sebanyak 24 responden ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan sampel jenuh. Data gaya belajar dan aktivitas belajar dikumpulkan melalui angket skala likert, sedangkan hasil belajar materi pegas diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan aktivitas belajar berdampak secara bersama-sama terhadap hasil belajar materi pegas. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif saja, tetapi oleh kecocokan gaya belajar dan intensitas aktivitas siswa serta bagaimana cara siswa menyerap informasi dan sejauh mana mereka terlibat dalam proses tersebut.

Kata Kunci; aktivitas belajar, gaya belajar, hasil belajar

Abstract

Article History:

Received: 2026-01-16

Revised: 2026-02-01

Accepted: 2026-02-15

Published: 2026-03-25

Effective education demands alignment between teaching methods and individual characteristics. However, in practice, learning outcomes are often suboptimal because the instructional process tends to be standardized without considering differences in students' learning styles. Furthermore, low levels of learning activity or active student engagement in class remain a major obstacle in achieving competency standards. This study aims to determine the impact of learning styles and learning activities on student learning outcomes in the topic of elasticity (springs). This research employs a quantitative approach with an associative design. The research population involved 47 eleventh-grade students at MA Negeri 2 Seram Bagian Timur. A sample of 24 respondents was selected using a *purposive sampling* technique specifically through saturated sampling. Data on learning styles and learning activities were collected via Likert-scale questionnaires, while learning outcomes on the topic of springs were obtained through *pre-tests* and *post-tests*. The data analysis technique utilized multiple linear regression. The results indicate that learning styles and learning activities simultaneously impact the learning outcomes of the elasticity material. These findings reinforce the theory that academic achievement is influenced not only by cognitive factors but also by the compatibility of learning styles, the intensity of student activity, how students absorb information, and the extent of their engagement in the learning process.

Keywords; learning activities, learning outcomes, learning styles

Cara sitasi artikel ini:

Kelerey, B., Siwasiwan, A., Rumadaul, A. J., & Kelian, E. (2026). Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar Dampaknya terhadap Hasil Belajar Materi Pegas. *Hunimua: Jurnal Pendidikan Kepulauan*, 1(1), 9-18. <https://doi.org/10.30605/hunimua.1.1.9-18>

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis



Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-mail Jurnal: hunimua.jurnal@gmail.com

Artikel Penelitian: Akses Terbuka (Open Access)

1. Pendahuluan

Tujuan utama pendidikan adalah mencetak lulusan yang mempunyai kualitas serta kemampuan yang baik bagi masyarakat serta kemajuan nasional (Putri *et al.*, 2023). Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa “tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Melihat dari aspek-aspek tersebut, bisa disimpulkan bahwa tujuan pendidikan ialah memberi siswa dengan pengetahuan yang luas serta mendalam diberbagai bidang mencakup pemahaman konsep-konsep dasar fakta teori serta aplikasi hingga siswa bisa memajukan bangsa (Ismaya *et al.*, 2023). Pembelajaran fisika dalam kurikulum yang dimuat dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 dirangkum dalam empat kompetensi dasar. Kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kesulitan siswa dalam mempelajari fisika tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep, tetapi juga pada aspek matematis yang terlibat dalam pemecahan masalah. Penerapan rumus-rumus fisika, manipulasi persamaan, dan interpretasi grafik seringkali menjadi hambatan bagi siswa yang kurang memiliki dasar matematika yang kuat. Kesulitan dalam menghubungkan representasi matematis dengan konsep fisik juga berkontribusi pada rendahnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal fisika (Magfirah, 2024). Proses belajar yang efektif sangat penting dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa. Setiap individu memiliki cara unik guna menangkap serta memahami informasi, yang memengaruhi prestasi akademik mereka (Putra *et al.*, 2024).

Gaya belajar adalah hal yang krusial dalam proses pendidikan. Dengan mengetahui bagaimana siswa belajar, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif (Hariri *et al.*, 2024). Gaya belajar yaitu cara yang sifatnya individu guna mendapatkan serta menyelami informasi dari lingkungannya, tergolong lingkungan belajar (Mudzakkir *et al.*, 2024). Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai seseorang guna memproses pengalaman ataupun informasi (Nada *et al.*, 2024). Setiap orang memiliki kesukaan serta kegemaran yang berbeda-beda dan gaya belajar selalu cenderung mengiringi kegemaran tersebut. Perbedaan gaya belajar ini memungkinkan siswa berbeda dalam memahami informasi, baik dari segi banyak informasi ataupun dari tempo informasi yang diterima (Juaini *et al.*, 2024). Perbedaan tersebut bisa kita lihat di akhir proses belajar siswa pada bentuk perolehan hasil belajar (Nurnaifah *et al.*, 2022). Sehingga penting bagi guru guna menerapkan pendekatan yang beragam agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa (Safitri & Darmawan, 2023). Dengan cara ini, diharapkan setiap siswa bisa mencapai hasil belajar yang optimal serta merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang beda guna dapat memahami informasi ataupun pelajaran yang sama (Putri *et al.*, 2019). Dengan memahami perbedaan gaya belajar tersebut, guru bisa merancang strategi mengajar yang lebih baik untuk mendukung setiap siswa dalam mencapai capaian belajar optimal (Masfufah *et al.*, 2022). Memperhatikan keunikan setiap siswa dalam proses pembelajaran dapat mencetuskan generasi yang lebih kompeten serta siap menghadapi tantangan masa depan. Gaya belajar yang disukai siswa pada proses pembelajaran yaitu *auditory learning* dan *kinesthetic learning* (Talaumbanua & Harefa, 2024).

Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar mencakup berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan seperti mendengarkan, memperhatikan, mencatat, bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran fisika, aktivitas belajar sangat penting karena fisika bukan hanya tentang menghafal rumus, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep untuk menyelesaikan masalah (Kasimudin *et al.*, 2024). Aktivitas belajar siswa sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang mengarah terhadap peningkatan hasil belajar. Aktivitas belajar merupakan hal penting yang wajib dilakukan oleh seorang siswa sebagai pelajar, namun tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan hal tersebut selama proses pembelajaran berlangsung dan memandang belajar sebagai sesuatu yang membuat bosan dan tidak terlalu penting untuk dilakukan (Kasimudin *et al.*, 2024). Rendahnya aktivitas belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena kurangnya siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung berdampak pada hasil belajar.

Aktivitas belajar yang baik dapat diraih melalui kerjasama antara siswa dengan guru dan kerjasama siswa dengan siswa sehingga dapat membuat hasil belajar yang diperoleh siswa jadi lebih baik. Menurut Paul D. Diedrich aktivitas belajar siswa yaitu, *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities* dan *mental activities* (Zein *et al.*, 2023). Capaian hasil belajar siswa menurut hakekatnya ialah perubahan yang mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik yang berorientasi dari proses belajar mengajar yang dialami siswa (Lestari *et al.*, 2023). Maka, guna memperoleh capaian belajar yang baik tidaklah mudah bagi setiap siswa. Pada dasarnya, kemampuan seorang dalam memahami serta mengambil pelajaran tentu berbeda-beda tingkatannya (Indriana *et al.*, 2024).

Permasalahan yang terjadi pada hasil belajar fisika kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur dimana siswa masih kurang senang mempelajari fisika dikarenakan materinya yang sulit dipahami, kesulitan dalam berkonsentrasi, memiliki banyak rumus, tidak berani menyampaikan pendapat karena takut salah dan apabila diberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan langsung siswa kurang berinteraktif dalam proses pembelajaran fisika. Masalah yang di alami oleh siswa pada saat pembelajaran fisika adalah cemas dan takut dikarenakan mereka tidak punya dasar pengetahuan tentang fisika apalagi gaya belajar dan aktivitas belajar yang kurang baik berpengaruh pada hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar menjadi sebuah masalah yang harus diatasi dan dicarikan solusi yang tepat agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan dan mampu menguasai materi dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif (Sugiyono, 2018). Populasi berjumlah 47 siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur.

Tabel 1. Jumlah siswa kelas xi ma negeri 2 seram bagian timur.

No	Objek	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Populasi
1	Kelas XI A	10	13	23
2	Kelas XI B	10	14	24
	Jumlah	20	27	47

Sumber: (Data sekunder diolah, 2025)

Teknik sampling digunakan adalah *purposive sampling*. Dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria atau pertimbangan yang ditentukan sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh (total sampling). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 responden kelas XI B MA Negeri 2 Seram Bagian Timur. Skala likert 5 *point* digunakan dengan jawaban sangat setuju dengan angka tertinggi 5 dan jawaban sangat tidak setuju angka terendah 1 (Chooper & Schindler, 2019). Sedangkan hasil belajar materi pegas diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Hasil belajar materi pegas *pre-test* dan *post-test* dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal/Ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

Untuk menguji hipotesis, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan: Y= hasil belajar; a = konstanta; b_1, b_2 = koefisien regresi; X_1 = gaya belajar ;
 X_2 = aktivitas belajar; e = *error*.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier berganda menggunakan SPSS *versi 24 for windows* untuk memastikan bahwa temuan mencerminkan ukuran akurat dari gaya belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar. Selanjutnya perhitungan statistik korelasi dan regresi untuk menjawab penelitian ini. Instrumen dikatakan reliabel, jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Cooper & Schindler, 2019). Penelitian dikatakan reliabel jika $r \geq 0.60$ dan instrumen dinyatakan tidak reliabel, jika $r \leq 0.60$. Maka penelitian ini, nilai *aplha cronbach* yang digunakan adalah ≥ 0.60 (Suliyanto, 2018).

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen.

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Gaya belajar	0.952	Reliabel
Aktivitas belajar	0.947	Reliabel
Hasil belajar	0.863	Reliabel

Sumber: (Data primer diolah, 2025)

Pada Tabel 2, hasil uji reliabilitas, bahwa instrumen gaya belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar materi pegas dikatakan reliabel dikarenakan $r \geq 0.60$.

Tabel 3. Hasil tes lembar kerja siswa.

Responden	Pre-Test	Post-Tes	Nilai Akhir		
			Responden	Pre-Test	Post-Tes
FR	73	75	EK	67	73
SA	65	75	SK	66	73
AS	65	70	AK	65	73
MFZ	60	70	MM	70	77
ANR	74	77	MAK	60	72
AfR	72	75	IK	67	73
AR	60	73	AYAV	68	72
RK	63	70	RYU	72	74
NAK	73	77	ZL	65	74
UYM	72	75	FZM	73	75
NK	68	73	RRR	67	70
WMK	73	75	MK	72	74

Sumber: (LKPD diolah, 2025)

Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai akhir pada *pre-test* materi pegas pada siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur sebanyak 14 siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) ≤ 70 . Sedangkan nilai akhir *post-test* secara keseluruhan siswa sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) ≥ 70 .

Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	77.108	2.143		35.988
	Gaya Belajar	-.208	.064	-.715	-3.266
	Aktivitas Belajar	.155	.060	.561	2.562

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: (Data primer diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (3)$$

$$Y = 77.108 + -0.208 X_1 + 0.155 X_2$$

Dengan demikian, maka dapat diartikan, apabila gaya belajar dan aktivitas belajar constant, maka hasil belajar materi pegas sebesar 77.108. Sedangkan gaya belajar ditingkatkan maka akan naik sebesar -0.208. Adapun aktivitas belajar di tingkatkan maka akan naik sebesar 0.155.

Tabel 5. Hasil Uji simultan (f) gaya belajar, aktivitas belajar.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.293	2	19.146	5.678	.011 ^b
	Residual	67.446	20	3.372		
	Total	105.739	22			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Aktivitas belajar

Sumber: (Data primer diolah, 2025)

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5.678. Hal ini berarti $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$, di mana nilai $5.678 \geq 3.49$ sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain gaya belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama berdampak terhadap hasil belajar materi pegas.

Tabel 6. Hasil Uji parsial (t) gaya belajar, aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	77.108	2.143	35.988	0.000
	Gaya belajar	-.208	.064	-3.266	0.002
	Aktivitas belajar	.155	.060	2.562	0.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: (Data primer diolah, 2025)

Pada Tabel 6 diketahui t_{hitung} gaya belajar adalah -3.226, kemudian nilai pada tabel distribusi 5%, 0.05 yakni sebesar 1.724. Maka nilai $|t_{hitung}| \geq t_{Tabel}$, atau $3.226 \geq 1.724$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0.002 \leq 0.05$. maka dapat dikatakan bahwa gaya belajar memiliki dampak dan signifikan terhadap hasil belajar materi pegas pada siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur dilakukan uji secara parsial. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk aktivitas belajar adalah 2.562 kemudian nilai pada tabel distribusi 5%, 0.05 yakni sebesar 1.724. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$, $2.562 \geq 1.724$ yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan $0.000 \leq 0.05$ maka dapat diartikan bahwa aktivitas belajar memiliki dampak dan signifikan terhadap hasil belajar materi pegas pada siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur dilakukan uji secara parsial.

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.602 ^a	0.362	0.298	1.83638

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Aktivitas belajar
b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: (Data primer diolah, 2025)

Pada Tabel 7 diketahui koefisien determinan (R^2) sebesar 0.362 sehingga dapat dijelaskan bahwa gaya belajar dan aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar materi pegas kelas XI MA Negeri 2 Seram

Bagian Timur dalam penelitian ini sebesar 36.2%. Sedangkan 63.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang di luar model multiple linier regresi penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

3.1 Gaya Belajar Dampaknya terhadap Hasil Belajar Materi Pegas

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya belajar berdampak terhadap hasil belajar materi pegas pada siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur. Dalam dunia pendidikan, mengerti hubungan antara gaya belajar serta hasil belajar siswa adalah hal yang begitu penting guna meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian menguji antara kedua faktor yakni gaya belajar dan hasil belajar dapat sehingga dapat mengasah wawasan yang berharga bagi guru. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa begitu penting pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tentang gaya belajar bisa menanggapi guru mengidentifikasi strategi yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Gaya belajar setiap individu berbeda-beda tergantung dari cara memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan pengajar. Gaya belajar yang disukai siswa pada proses pembelajaran yaitu *auditory learning* dan *kinesthetic learning* (Talaumbanua & Harefa, 2024). Dengan mengenal gaya belajar siswa, guru bisa membantu siswa belajar sesuai atas gaya belajar yang dimiliki siswa hingga hasil belajar siswa bisa tumbuh dengan baik dari pembelajaran yang sesuai atas gaya belajarnya (Hamdiyah *et al.*, 2024). Berdasarkan masing-masing siswa cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Penting bagi guru untuk mengenali dan menghargai perbedaan ini, agar mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta mendukung (Masnawati *et al.*, 2022).

Dengan penerapan metode yang sesuai, siswa akan lebih termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar akan lebih baik. Strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar menjadi sangat penting bagi pengembangan akademis siswa. Diperlukan strategi pembelajaran yang secara eksplisit dirancang untuk menjembatani kompleksitas teori dengan relevansi praktik sehari-hari, sekaligus menstimulasi kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. Kegagalan dalam mengadopsi strategi dapat menyebabkan siswa kesulitan menghubungkan konsep-konsep fisika dengan dunia nyata, serta membatasi kemampuan mereka dalam menghadapi permasalahan yang lebih kompleks (Pettersson *et al.*, 2025). Beragam gaya belajar dikenal, misalnya *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* serta keselarasan antara gaya belajar siswa dan metode pengajaran guru sangat menentukan keberhasilan belajar. Metode pembelajaran yang tak sesuai dengan gaya belajar siswa akan mengurangi efektivitas pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar (Fauzi *et al.*, 2023). Kemampuan otak setiap individu dalam menerima, memproses dan menyampaikan informasi berbeda-beda. Karena proses belajar melibatkan ketiga tahapan tersebut, maka penerapan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Gaya belajar mencerminkan cara terbaik seseorang dalam memahami dan menyerap informasi, yang biasanya dikategorikan ke dalam tiga tipe utama, yaitu *visual*, *auditori*, dan *kinestetik* (Hasanah, 2021). Gaya belajar auditori yang dominan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap karakteristik siswa (Hayyu *et al.*, 2025).

Dengan demikian, penting bagi guru untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam. Pendekatan yang tepat dapat mendorong peningkatan belajar dan pada akhirnya, memperbaiki hasil belajar secara menyeluruh.

3.2 Aktivitas Belajar Dampaknya terhadap Hasil Belajar Materi Pegas

Hasil analisis menunjukan bahwa aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar materi pegas pada siswa kelas XI MA Negeri 2 Seram Bagian Timur. Aktivitas belajar merupakan kegiatan dan serangkaian yang dikerjakan oleh siswa dibantu dengan seseorang yang dilaksanakan dalam keadaan sadar sehingga mengakibatkan bertambah pengetahuan dan kemahiran yang sifatnya permanen (Nai, 2017). Aktivitas itu sendiri berkaitan dengan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungan. Aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar fisika dipengaruhi oleh faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu dari sekolah, keluarga masyarakat dan lingkungan (Rasriwani *et al.*, 2024). Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang

diterapkan belum sepenuhnya mampu mendorong partisipasi aktif dan pemahaman konsep siswa secara optimal (Royani & Muafia, 2024). Dalam aktivitas belajar, siswa dituntut aktif mengikuti proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahaminya ataupun ketekunannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran fisika, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan yang sering terganggu, kurangnya minat belajar, kurangnya perhatian dalam pembelajaran, malas belajar dan kebiasaan belajar yang tidak teratur. Faktor eksternal meliputi pembelajaran yang diselenggarakan dimana siswa dalam jumlah besar (padat), kurangnya kontrol orang tua, tuntutan pekerjaan, aktif berorganisasi, teman sepermainan yang nakal dan pergaulan bebas (Abbas & Hidayat, 2018). Faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut perlu dikontrol agar tidak sampai mengganggu proses pembelajaran termasuk mengganggu aktivitas dan hasil belajar siswa. Ditengah usaha guru yang selalu berupaya meningkatkan hasil belajar siswa sering terjadi kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai, maka diperlukan perencanaan yang baik dari guru, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar (Mayudana & Sukendra, 2020).

Dengan adanya temuan ini dapat menjadi informasi bagi siswa agar lebih meningkatkan aktivitas belajar agar hasil belajar fisika menjadi maksimal dengan cara lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya, mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang diberikan, serta aktif dalam kegiatan berdiskusi (Kasimudin *et al.*, 2024). Temuan ini juga dapat menjadi informasi bagi guru agar dapat menerapkan pembelajaran fisika yang lebih melibatkan siswa agar lebih aktif atau berperan penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Kesimpulan

Dalam dunia pendidikan, perhatian terhadap metode pembelajaran yang sesuai akan karakteristik siswa sangatlah penting. Memahami serta mengimplementasikan gaya belajar dan aktivitas belajar yang tepat dapat berdampak positif atas hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar bisa diperoleh dari tingkatan gaya belajar dan aktivitas belajar yang memiliki peran penting guna perkembangan hasil belajar siswa. Semakin optimal gaya belajar dan aktivitas belajar bahwa hasil belajarnya akan optimal. Dari hasil pembahasan gaya belajar dan aktivitas belajar berdampak terhadap hasil belajar materi pegas pada siswa kelas XI MAN 2 Seram Bagian Timur dapat disimpulkan, gaya belajar yang mencakup *auditory learning* dan *kinesthetic* serta aktivitas belajar mencakup *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *motor activities* dan *mental activities* menjadi hal yang penting bagi hasil belajar siswa. Gaya belajar dan aktivitas belajar menjadi hal yang penting bagi hasil belajar siswa serta tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak selalu karena cara mengajar guru, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya.

Penelitian ini berimplikasi, maka guna meningkatkan hasil belajar dapat ditempuh atas cara menciptakan gaya belajar dan aktivitas belajar siswa yang baik. Upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal bisa dilaksanakan atas peningkatan gaya dan aktivitas belajar. Upaya ini bisa dilaksanakan oleh orang tua ataupun guru. Hasil belajar dapat meningkat apabila seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik. Dengan kolaborasi antara guru serta orang tua saat mendukung, diharapkan hasil akademik siswa bisa mencapai potensi maksimal mereka. Implementasi pendekatan yang berfokus pada gaya belajar dan aktivitas juga bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Abbas, A., & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(1),45-50. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3273>
- Cooper. D.R., & Schindler. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi dua. Salemba Empat. Jakarta.

- Fauzi, R., Usman A., Hayati, N. N., & Nasihudin, M. D. (2023). Pengelompokan Gaya Belajar Secara Homogen Dalam Mendukung Pembelajaran Diferensiasi Proses Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(2):9–19. <https://edu.pubmedia.id/index.php/jtp/article/view/77>
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6 (4), 21190–21210. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6036>
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33 <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/index/login>
- Hasanah, R. Z. (2021). *Gaya Belajar Learning Style*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hayyu, A. U., Bunyamin, A., Syahrul, M., Syahid, A., & Mustamin. (2025). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar di SMAN 2 Maros. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10 (2): 2548-6950. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/30992/15023>
- Indriana, S., Alfiah, H. Y., & Ghozali, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Pancasila “Biopan” Untuk Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas 1. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 2(1), 178–192. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/download/1517/667>
- Ismaya, B., Sutrisno., Darmawan, D., Jahroni., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/4686>
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2984>
- Kasimuddin, M.S., Ali, S., & Helmi. (2024). Hubungan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN 9 Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)* Jilid 20, No 1, April 2024., Hal. 77-85. <https://ojs.unm.ac.id/JSPF/article/view/35043>
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47. <http://repository.unj.ac.id/38852/>
- Magfirah, L. (2014). Kesulitan Umum dan Strategi Pembelajaran Fisika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Ipa dan Matematika*. Volume: 2 No: 4. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jiim/article/view/483>
- Masnawati, E., Aliyah, N. D., Djazilan, M. S., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33–37. <https://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/83/74>
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228. <https://ejournal.widyakarya.ac.id/index.php/Maninvest/article/view/81>
- Mayudana, I. K. Y & Sukendra, I. K. (2020). Analisis kebijakan penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1), 62-70. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/632>
- Mudzakir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya.

- Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/6362>
- Nada, I.Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, dan Interaksi Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 201–208. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5676>
- Nai, F. A. (2017). *Teori Bealajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA dan SMK*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Nurnaifah, I. I., Akhfah, M., & Nursyam. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *AL-IRSYAD: Journal of Physics Educations*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>
- Pettersson, J.K., Koskinen, P., Lehtinen, A & Mantyla, T. (2025). Cooperative Learning in Higher Educations Physics- A Systematic Literature Review. *International Journal of Science and Mathematics Education*. https://jyx.jyu.fi/jyx/Record/jyx_123456789_99669
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5779>
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83–88. DOI:[10.32939/ejrpm.v2i2.406](https://doi.org/10.32939/ejrpm.v2i2.406)
- Putri, N. I., Sabrina, S. I., Budiman, N., & Utami, W. T. P. (2023). Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1), 51–60. <https://pdfs.semanticscholar.org/ab85/98a0ef41f13daf98f77dd9d6f3611f8f1f5a.pdf>
- Rasriwani., Arafah, K., & Hasyim, M. (2024). Hubungan Aktivitas Belajar Fisika dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri Luwu Utara. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JSPF/article/view/5304>
- Royani, A., & Muafia, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Pada Materi Huruf Hijayah Bersambung dan Harakat di Kelas II SD Negeri 1 Plalangan Sitobondo. *Journal Of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 160-169. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=650304467106574918&hl=en&oi=scholar>
- Safitri, S.M., & Darmawan, D. (2023). Enhancing Students'learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343–1352. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2751>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Talaumbanua, E. D.P., & Harefa, A. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Of Education Research*. 5(1), pages 691 -697. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/873>

Zein, A., Rukhmana, T., Arif, M., Novelti, Y., Yunidar, A.Y.K., Khasanah., & Arfianto, A.Z. (2023). *Teori Dasar Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.